

ABSTRACT

DWI SEYO UTOMO
ASSOCIATION BETWEEN KNOWLEDGE AND ATTITUDE ABOUT MALARIA
WITH MEDICATION OBEDIENCE OF PATIENTS WITH MALARIA IN MAYONG
I PHC JEPARA 2007

Malaria is a kind of disease caused by *plasmodium*, which is spread by *Anopheles sp.* Jepara is one of the districts in Central Java which is endemic for malaria, with the highest case in Mayong I PHC. In 2006, there were 36 cases, 28 cases recovered after enduring clinical treatment and 8 cases must be endured by radical treatment due to malaria's parasite still on the blood because the patients didn't consume the drugs based on guard's directions during the patients' clinical treatment. Undisciplined patients consuming the drugs influence by lack of knowledge about malaria and how the treatment of malaria it will be a bad attitude for malaria's treatment.

This research intends to know the association between knowledge and attitude about malaria with medication obedience of the patients with malaria. This is an explanatory research with a cross-sectional approach. The population are all patients of clinical malaria treated in Mayong I Jepara PHC, amount 32 persons. This research was held in March 2007 and statistical analysis using *chi square* test.

The result of univariate analysis shows that the majority of the respondent's knowledge of malaria was poor (59,37%) which 40,63% has good knowledge. The respondent's attitude towards malaria either categorized into good or bad is equal 37,50%. And the patients' obedience towards malaria medication shows that the majority (56,25%) was categorized as bad or disobedient while 43,75% was obedient. The result of chi square test shows a p value of 0,016 meaning that there is a significant association between knowledge and medication obedience among the malaria patients while the association between attitude and medication obedience shows a p value of 0,043 which means that there is a significant association between attitude and medication obedience.

According to the result of this research, it can be concluded that there is an association between knowledge and attitude about malaria with medication obedience. The effort can be done to increase knowledge and attitude of respondents by providing complete information about the right direction in consuming the drugs, so the disciplinary medication obedience of patients can be increased.

Keywords : Knowledge, Attitude, Medication obedience.

Bibliography : 30 pieces, 1990 – 2005

ABSTRAK

DWI SETYO UTOMO HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP TENTANG MALARIA DENGAN KEPATUHAN MENELAN OBAT PADA PENDERITA MALARIA DI PUSKESMAS MAYONG I JEPARA TAHUN 2007

Malaria merupakan suatu penyakit yang disebabkan oleh *plasmodium* yang ditularkan oleh nyamuk *Anopheles sp.* Kabupaten Jepara merupakan salah satu daerah endemis malaria di Jawa Tengah dengan kasus tertinggi terdapat di wilayah Puskesmas Mayong I Jepara. Pada tahun 2006 terdapat 36 kasus, dimana 28 kasus dinyatakan sembuh setelah menjalani pengobatan klinis dan 8 kasus harus menjalani pengobatan radikal karena masih adanya parasit malaria dalam darah akibat penderita tidak menelan obat sesuai dengan petunjuk yang dianjurkan oleh petugas pada saat penderita menjalani pengobatan klinis. Tidak patuhnya penderita dalam menelan obat salah satunya dipengaruhi oleh kurangnya pengetahuan tentang malaria dan cara pengobatannya serta akan berdampak pada sikap yang kurang baik terhadap pengobatan malaria.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap tentang malaria dengan kepatuhan menelan obat pada penderita malaria dan merupakan jenis penelitian *Eksplanatory Research*, dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel penelitian adalah penderita malaria klinis yang berobat di Puskesmas Mayong I Jepara sejumlah 32 orang. Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Maret 2007 dan analisa statistik menggunakan uji *Chi Square*.

Dari hasil pengolahan data univariat diperoleh hasil untuk tingkat pengetahuan responden terhadap penyakit malaria yaitu sebagian besar (59,37%) responden memiliki pengetahuan tentang malaria dalam kategori kurang dan 40,63% termasuk dalam kategori baik. Sikap responden terhadap penyakit malaria adalah sebagian besar (62,50%) responden memiliki sikap tentang malaria termasuk dalam kategori kurang dan yang termasuk dalam kategori baik 37,50%. Kepatuhan responden dalam menelan obat anti malaria sebagian besar (56,25%) termasuk dalam kategori tidak patuh dan penderita malaria yang patuh dalam menelan obat yaitu 43,75%. Dari uji *Chi Square*, hubungan pengetahuan dengan kepatuhan dalam menelan obat diperoleh hasil nilai $p=0,016$. Hubungan sikap dengan kepatuhan dalam menelan obat diperoleh hasil bahwa $p=0,043$.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan dan sikap tentang malaria dengan kepatuhan menelan obat. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap responden adalah dengan diadakannya penyuluhan dengan penjelasan yang lengkap mengenai tata cara dan petunjuk meminum obat malaria yang benar, sehingga kepatuhan penderita dalam menelan obat dapat meningkat.

Kata Kunci : Pengetahuan, Sikap, Kepatuhan Menelan Obat.
Kepustakaan : 30 buah, 1990 – 2005